

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode Kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) karena penulis melaksanakan dengan cara menghimpun data dari responden atau informasi yang langsung didapat di lapangan. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diteliti. Metode Penelitian Kualitatif sering disebut Metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif'(Suryadi,2019:12-13).

Metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, teknik pengumpulan dilakukan secara *Trianggiulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan mengidenterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif pada

umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan dengan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat”(Suryadi,2019:157).

Menurut denzin dan lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti.(Denzin dan Lincoln ,2019:4-5). Secara garis besar penelitian kualitatif adalah penelitian bertujuan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks yang khusus yang dialami tanpa ada campur tangan manusia dengan memanfaatkan secara optimal sebagai metode ilmiah yang sering digunakan. Sehingga dapat memenuhi kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak: peneliti dan subjek penelitian membaca permulaan pada santri adalah penelitian kualitatif. Penggunaan pendekatan kualitatif ini untuk mengkaji apakah dengan menggunakan Metode ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al – Qur’an Santri di Masjid Al-Firdaus ,Kec. Kuranji,Kota Padang.

B. Lokasi/ Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi/ Tempat

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Masjid Al-Firdaus yang beralamat di Jl.Kp. Jambak Kandang Batu Anduring, Kec.Kuranji, Kota Padang, Sumatera Barat 25171 dan TPQ tersebut dipilih sebagai lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan:

- a. Pendidik di TPQ ini memiliki pengetahuan yang luas, mau menerima masukan dan pembaharuan guna kemajuan ke arah yang lebih baik.
- b. Permasalahan Membaca merupakan kendala yang dihadapi Santri di TPQ tersebut.

Adapun Profil TPQ Masjid Al-Firdaus tersebut sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Profil TPQ Masjid Al - Firdaus

2. Waktu Penelitian

Peneliti ini dilaksanakan saat semester II tahun ajaran 2025/2026 yang akan dilaksanakan di bulan Februari sampai Mei .

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

	Februari				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi	√	√	√	√	√	√										
Penentuan Tema	√	√	√	√	√	√										
Pembelajaran Tanpa metode					√											
Penelitian Menggunakan Metode		√	√	√		√										

C. Infroman Penelitian

1. Kepala TPQ

Kepala TPQ dipilih sebagai informan karena memiliki peran sebagai penanggung jawab utama dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di TPQ Masjid Al-Firdaus. Kepala TPQ mengetahui berbagai kebijakan, program pembelajaran, serta upaya yang dilakukan lembaga dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an bagi santri.

Melalui wawancara dengan Kepala TPQ, peneliti memperoleh informasi mengenai latar belakang penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, tujuan yang ingin dicapai, dukungan lembaga terhadap pelaksanaan pembelajaran, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an di TPQ. Selain itu, Kepala TPQ juga memberikan informasi terkait kondisi lembaga, jumlah santri, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, serta evaluasi yang dilakukan dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap bacaan Al-Qur'an.

2. Guru

Guru atau ustadz dipilih sebagai informan utama karena mereka merupakan pelaksana langsung proses pembelajaran *Reciprocal Teaching* di dalam kelas. Guru memiliki pengalaman dan pemahaman yang mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran yang dilakukan kepada santri.

Melalui wawancara dengan guru, peneliti memperoleh informasi mengenai langkah-langkah penerapan model *Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman santri, respons santri selama proses pembelajaran, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Guru juga memberikan informasi mengenai perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar yang dialami oleh santri.

Informan dari guru ada 2 orang. Dari total jumlah semua guru sebanyak 5 orang guru, hal ini sangat penting karena berkaitan langsung dengan fokus penelitian, yaitu pelaksanaan model *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan pemahaman santri membaca Al-Qur'an di Kelas III TPQ.

3. Santri

Santri yang dipilih sebagai informan sebanyak 22 orang yang merupakan santri kelas III TPQ. Dari total santri keseluruhan sebanyak 62

orang. Keseluruhan santri tersebut tergabung atas 4 kelas yang dimana Ada Kelas *Tahmid*, Kelas I, kelas II ,dan kelas III TPQ. Karena mereka merupakan peserta didik yang secara langsung mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model *Reciprocal Teaching*. Keterlibatan santri sebagai informan bertujuan untuk memperoleh data mengenai pengalaman belajar, tingkat pemahaman, serta tanggapan mereka terhadap model pembelajaran yang diterapkan.

Melalui wawancara dan observasi terhadap santri, peneliti memperoleh informasi mengenai bagaimana mereka memahami materi yang diajarkan, kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran, tingkat keaktifan dalam kegiatan diskusi, bertanya, menjelaskan, dan menyimpulkan materi yang menjadi ciri khas model *Reciprocal Teaching*. Selain itu, santri juga memberikan informasi mengenai manfaat yang mereka rasakan selama mengikuti pembelajaran serta kendala yang dihadapi dalam memahami bacaan Al-Qur'an.

Informasi dari santri sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana model *Reciprocal Teaching* mampu meningkatkan pemahaman mereka dalam membaca Al-Qur'an serta untuk memperkuat data yang diperoleh dari Kepala TPQ dan guru.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan desain penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi

observasi, dokumentasi, dan wawancara. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan data tertentu, sehingga peneliti dapat berjalan dengan lancar.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Berikut ini dipaparkan tentang teknik pengumpulan data:

a. Teknik Observasi

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang terlihat.

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui secara langsung bagaimana peran guru dalam memberikan bimbingan belajar membaca permulaan pada Santri. Peneliti akan mempersiapkan lembar Observasi yaitu *Fiels Notes* (catatan , lapangan), *Tustell*/ Kamera (Handphone) dan Alat Tulis.

b. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap interviewer harus mampu menciptakan hubungan baik dengan interviewer atau responden atau mengadakan rapport ialah suatu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran dan keadaan sebenarnya. Untuk Wawancara yang menjadi Respondennya yaitu : Kepala TPQ, Guru yang menerapkan Metode , dan Santri.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Studi dokumentasi yang berupa gambar untuk merekam proses kegiatan pembelajaran. Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, meliputi: Program tahunan kepala sekolah, buku profil sekolah, data guru, data santri, buku kurikulum sekolah, data sarana dan prasarana, struktur organisasi sekolah, struktur organisasi tenaga pendidik. Instrumen yang digunakan dalam

dokumentasi yaitu “kamera (*Handphone*), dan lembar blangko *cheeklist* dokumentasi”(Margono,2020:145).

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Instrumen observasi aktivitas belajar santri

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tabel 3. 2 . Tahap Perencanaan

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan
1	Perencanaan pembelajaran	Pendidik menyusun RPP yang memuat langkah <i>Reciprocal Teaching</i>
2	Kesesuaian tujuan	Tujuan pembelajaran mengarah pada peningkatan membaca pemahaman
3	Materi pembelajaran	Teks bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tingkat kemampuan santri
4	Perencanaan strategi	Empat strategi <i>Reciprocal Teaching</i> (merangkum, bertanya, klarifikasi, prediksi) dirancang jelas
5	Pengelompokan santri	Pendidik merancang pembagian kelompok heterogen
6	Perencanaan evaluasi	Pendidik menyiapkan evaluasi membaca pemahaman

Tujuan : Mengungkap kesiapan dan perencanaan pendidik sebelum menerapkan model *Reciprocal Teaching*.

Bentuk : Lembar observasi terbuka + catatan lapangan

Observasi pada tahap ini menekankan kesadaran pedagogis guru, bukan sekadar kelengkapan administrasi.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

1) Observasi Strategi *Question Generation* (Membuat Pertanyaan)

Tabel 3. 3 Tahap Pelaksanaan

Aspek	Indikator
Peran santri	Santri aktif menyusun pertanyaan dari teks bacaan
Kualitas pertanyaan	Pertanyaan mengarah pada isi dan makna bacaan
Peran pendidik	Pendidik memberi scaffolding tanpa mendominasi
Interaksi	Terjadi dialog antar santri

2) Observasi Strategi *Clarifying* (Mengklarifikasi)

Tabel 3. 4 Strategi Klarifikasi

Aspek	Indikator
Kesulitan santri	Santri mengungkapkan bagian bacaan yang tidak dipahami
Respons guru	Guru membimbing dengan pertanyaan pancingan
Proses klarifikasi	Makna bacaan menjadi lebih jelas

Aspek	Indikator
Partisipasi	Santri lain turut membantu klarifikasi

3) Observasi Strategi *Summarizing* (Merangkum)

Tabel 3. 5 . Strategi Rangkuman

Aspek	Indikator
Kemampuan santri	Santri mampu menyampaikan inti bacaan
Bahasa	Rangkuman menggunakan bahasa sendiri
Ketepatan isi	Rangkuman sesuai isi teks
Keberanian	Santri berani menyampaikan di depan kelas

4) Observasi Strategi *Predicting* (Memprediksi)

Tabel 3. 6 Strategi Prediksi

Aspek	Indikator
Kemampuan berpikir	Santri mampu memprediksi isi lanjutan bacaan
Alasan prediksi	Prediksi disertai alasan logis
Keterlibatan	Santri terlibat aktif dalam diskusi
Kemandirian	Santri mulai berpikir tanpa ketergantungan penuh pada guru

c. Observasi Aktivitas dan Sikap Santri

Tabel 3. 7 Observasi Sikap Santri

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi
----	--------------------	-----------

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi
1	Perhatian	Santri fokus pada bacaan
2	Keaktifan	Santri bertanya dan menjawab
3	Kerja sama	Santri berdiskusi dengan kelompok
4	Kepercayaan diri	Santri berani menyampaikan pendapat
5	Motivasi	Santri menunjukkan minat membaca
6	Kemandirian	Santri mencoba memahami bacaan sendiri

Tujuan: Menangkap perubahan perilaku belajar santri selama penerapan model.

d. Wawancara Mendalam dan Analisis

1) Pedoman Wawancara Pendidik

a) Tahap Perencanaan

- (1) Bagaimana Bapak/Ibu merencanakan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan model Reciprocal Teaching?
- (2) Apa pertimbangan dalam memilih teks bacaan?
- (3) Kendala apa yang dirasakan saat menyusun RPP berbasis model ini?

b) Tahap Pelaksanaan

- (1) Bagaimana respons santri saat diminta membuat pertanyaan sendiri?
- (2) Strategi apa yang paling sulit diterapkan? Mengapa?
- (3) Bagaimana cara Bapak/Ibu memberikan scaffolding tanpa mendominasi?

c) Tahap Evaluasi

(1) Bagaimana Bapak/Ibu menilai pemahaman santri terhadap bacaan?

(2) Perubahan apa yang terlihat pada santri setelah model diterapkan?

(3) Apakah model ini efektif menurut pengalaman Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.

2) Pedoman Wawancara Santri

a) Apakah pembelajaran membaca hari ini berbeda dari biasanya?

b) Bagian mana yang paling membantu memahami bacaan?

c) Apakah kamu lebih berani bertanya atau menjelaskan bacaan?

d) Kesulitan apa yang masih Bapak / Ibu rasakan ?

Nilai: Jawaban santri digunakan untuk melihat makna subjektif pembelajaran, bukan sekadar hasil.

E. Evaluasi Membaca Pemahaman

Rubrik Penilaian Membaca Pemahaman

Tabel 3. 8 Instrumen Membaca Pemahaman

Aspek	Indikator
Pemahaman isi	Santri memahami makna bacaan
Ketepatan isi	Penjelasan sesuai teks
Kemampuan merangkum	Mampu mengambil inti bacaan
Kelancaran penjelasan	Penyampaian runtut

Aspek	Indikator
Kepercayaan diri	Berani menyampaikan

Tabel 3. 9 Instrumen Pengamatan

NO	Nama Santri	Aspek yang diamati						
		A	B	C	D	E	F	G
1.	Abrar Alkhairi Perdana	√	√	√	√	√	√	√
2.	Arsyla Azalea Romessa	√	√	√	√	√	√	√
3.	Fatansyah Abyan	√	√	√	√	√	√	√
4.	Ibnu Akbar	√	√	√	√	√	√	√
5.	Raisa Amelia	√	√	√	√	√	√	√
6.	Shazia Inara Olvandri	√	√	√	√	√	√	√
7.	Aldo	√	√	√	√	√	√	√
8.	Aurelia Sri Dafi	√	√	√	√	√	√	√
9.	Calista Adelia Ridwan	√	√	√	√	√	√	√
10.	Kanaya Azalia Y. Ajid	√	√	√	√	√	√	√
11.	Latisha Aquena Dahrin	√	√	√	√	√	√	√
12.	Miftahul Jannah	√	√	√	√	√	√	√
13.	Muhammad Angga Utama	√	√	√	√	√	√	√
14.	Muhammad Taufiq Hamid	√	√	√	√	√	√	√
15.	Najwa Fadillah	√	√	√	√	√	√	√
16.	Vanya Chorrysma	√	√	√	√	√	√	√
17.	Abdul Azhim	√	√	√	√	√	√	√
18.	Aquella Revana Gutama	√	√	√	√	√	√	√
19.	Azzam Pratama	√	√	√	√	√	√	√
20.	Azzura Pratiwi	√	√	√	√	√	√	√

21.	Khaira Bilqis Nazurah	√	√	√		√	√	
22.	Khanza Defikha	√	√	√	√	√	√	√

Keterangan:

A : Murid yang hadir saat pembelajaran

B : Murid yang memperhatikan penjelasan dari guru

C : Murid yang menyimak isi bacaan yang dibaca

D : Murid yang masih butuh bimbingan guru dalam membaca

E : Murid yang mengikuti pembelajaran dengan santai dan tidak penuh tekanan

F : Murid yang termotivasi untuk giat belajar dengan menggunakan Metode *reciprocal teaching*

G : Murid yang berani tampil di depan kelas

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, peneliti menggunakan teknik keabsahan data yang meliputi *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. *Credibility* (derajat kepercayaan)

Credibility bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti meningkatkan kredibilitas data melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan perpanjangan keikutsertaan di lapangan. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang

diperoleh dari Kepala TPQ, guru/ustadz, dan santri. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan cara tersebut, data mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan pemahaman santri membaca Al-Qur'an dapat diuji kebenaran dan keakuratannya.

2. *Transferability* (keteralihan)

Transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau dijadikan rujukan pada situasi lain yang memiliki karakteristik serupa. Untuk memenuhi aspek *transferability*, peneliti menyajikan data penelitian secara rinci, sistematis, dan jelas mengenai latar penelitian, karakteristik informan, proses pengumpulan data, serta hasil penelitian.

Penyajian deskripsi yang lengkap diharapkan dapat membantu pembaca memahami konteks penelitian sehingga dapat menilai kemungkinan penerapan hasil penelitian pada lembaga pendidikan atau TPQ lain yang memiliki kondisi yang hampir sama.

3. *Dependability* (kebergantungan)

Dependability bertujuan untuk memastikan bahwa proses penelitian dilakukan secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti mendokumentasikan seluruh proses penelitian mulai dari penyusunan proposal, penentuan informan, pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan. Selain itu, peneliti juga melakukan konsultasi secara berkala dengan dosen pembimbing agar

setiap tahapan penelitian berjalan sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipercaya karena diperoleh melalui proses yang sistematis.

4. *Confirmability* (kepastian)

Confirmability bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar berasal dari data yang ditemukan di lapangan dan bukan berdasarkan pendapat atau asumsi pribadi peneliti. Untuk memenuhi aspek ini, peneliti menyimpan dan mendokumentasikan seluruh bukti penelitian berupa hasil wawancara, catatan observasi, foto dokumentasi, serta dokumen pendukung lainnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara objektif dan dikaitkan dengan fokus penelitian mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan pemahaman santri membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Al-Firdaus. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Fuadah, 2020:78).

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi yang disusun dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Emzir merupakan bahwa ada tiga

macam dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan.(Miles dan Huberman,2022:45)

1. Pemilihan Data (*Reduksi Data*)

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan pemahaman santri membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Al-Firdaus.Data yang diperoleh melalui wawancara dengan Kepala TPQ, guru, dan santri, serta hasil observasi dan dokumentasi, kemudian dirangkum dan dipilih sesuai kebutuhan penelitian. Informasi yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disisihkan, sedangkan data yang relevan dikelompokkan berdasarkan tema-tema tertentu agar memudahkan proses analisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian naratif yang sistematis sehingga mudah dipahami. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, faktor pendukung dan penghambat, serta dampaknya terhadap pemahaman santri dalam membaca Al-Qur'an.Penyajian data yang terstruktur memungkinkan peneliti melihat hubungan antar-data

sehingga memudahkan dalam memahami fenomena yang diteliti dan menemukan pola-pola yang muncul selama penelitian berlangsung.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan diperoleh berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna data yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Verifikasi dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didasarkan pada fakta yang ditemukan di lapangan mengenai pelaksanaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dalam meningkatkan pemahaman santri membaca Al-Qur'an di TPQ Masjid Al-Firdaus.

UIN IMAM BONJOL
PADANG